BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang telah dianalisis secara umum menunjukkan bahwa sikap guru terhadap program pusat sumber di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur sudah baik. Ketiga dimensi variable penelitian yang ada pun menunjukkan hasil yang sama-sama baik, dengan urutan kognitif di posisi pertama, selanjutnya afektif dan terakhir konatif. Hasil yang demikian dapat disimpulkan bahwa sikap guru terhadap program pusat sumber di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta timur sudah baik.

Kondisi tersebut dapat dimaknai bahwa guru di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur sudah memiliki reaksi hasil evaluasi terhadap suatu aspek lingkungan sosialnya yang merupakan kumpulan reaksi dari pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (konatif) yang konsisten secara baik terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif. Pada dimensi kognitif, secara umum guru di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif memiliki pengetahuan yang baik terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif, baik secara peran dan fungsi pusat sumber itu sendiri. Pada dimensi afeksi, guru di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif sudah mempunyai respon perasaan yang baik terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif dari aspek peran dan fungsi pusat sumber itu sendiri. Demikian juga halnya dengan dimensi konatif, guru di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif sudah

memiliki respon tindakan yang baik terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif di aspek peran dan fungsi pusat sumber itu sendiri.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap guru terhadap program pusat sumber di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur sudah baik. Guru sudah memiliki reaksi hasil evaluasi terhadap suatu aspek sosialnya yang merupakan kumpulan reaksi dari pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (konatif) yang konsisten secara baik terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif.

B. Implikasi

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sebagian besar sikap guru SMPN terhadap program pusat sumber di sekolah menengah pertama negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur sudah baik. Implikasi penelitian ini yaitu pusat sumber memberikan manfaat kepada guru-guru sekolah inklusi untuk meningkatkan pendidikan inklusif di sekolahnya masing-masing sehingga dapat dilanjutkan ke daerah-daerah lainnya.

C. Saran

1. Sekolah

Sekolah yang sudah dinaungi pusat sumber ataupun yang belum dinaungi pusat sumber di Jakarta Timur dapat memahami atau mencari informasi lebih dalam lagi mengenai dunia pendidikan inklusif khususnya pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Agar guru-guru reguler maupun guru inklusif dapat

memberikan pelajaran yang sangat kreatif dan bermanfaat, sehingga dapat terpenuhilah kebutuhan anak berkebutuhan khusus tersebut.

2. Pusat Sumber

Pusat sumber lebih meningkatkan kontribusi terhadap sekolah yang sudah dinaungi ataupun yang belum dinaungi dalam memberikan informasi pendidikan inklusif serta berbagai media yang memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Sehingga dapat berjalan akan lebih baik lagi dan dapat berhasil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa sebagian besar sikap guru terhadap program pusat sumber di SMPN penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur sudah baik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sikap guru terhadap program pusat sumber penyelenggara pendidikan inklusif di daerah-daerah lainnya.